

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia ini adalah tempat yang dinamis di mana segala sesuatunya berubah dan berkembang secara konstan. Pesatnya kemajuan dunia modern di era kontemporer memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan (Juham, 2021: 805). Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Karena masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidupnya dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya secara tepat melalui proses pendidikan.

Maka dari itu pendidikan menjadi hal yang perlu dikembangkan bagi suatu negara agar masyarakat di dalam suatu negara dapat berkembang lebih baik lagi, ini sesuai dengan tujuan Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut sistem pendidikan nasional pemerintah harus mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, serta mampu menghubungkan dan mengkonsep manajemen pendidikan di Indonesia sesuai dengan tuntutan di era globalisasi yang terjadi.

Dari nilai-nilai untuk mendapatkan pengetahuan yang baik di atas ini dapat diselaraskan dengan firman Allah Ta'ala dalam surat Al Mujadalah Ayat 11 tentang pendidikan dan pentingnya ilmu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : 'Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.' (QS. Almujudalah : 11)

Surat Al-Mujadalah ayat 11 dalam Al-Qur'an mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ayat ini mengandung pesan untuk selalu belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta untuk bersikap lapang dada dan toleran. Ilmu sendiri dalam agama Islam merupakan ilmu pengetahuan yang menjadi perantara kita agar dapat mengenal Allah, taat kepada-Nya dan juga menjadikan ajaran Nabi dan Rasul sebagai tauladan bagi kita semua. Dalam pengertian ini, pengetahuan dipandang dalam Islam sebagai hal yang penting bagi keberadaan manusia dan dapat memfasilitasi pemahaman tentang Islam dan Allah. Salah satu tanggung jawab umat manusia sebagai makhluk Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* adalah mencari ilmu pengetahuan (Muslimah, Isfihani, & Praptiningsih, 2023: 7).

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan standar pendidikan di Indonesia melalui sejumlah reformasi. Pemutakhiran kurikulum untuk mencerminkan keprihatinan kontemporer di bidang pendidikan merupakan salah satu modifikasi yang dilakukan pemerintah. Memperbarui kurikulum adalah cara yang baik untuk meningkatkan standar

pendidikan. Karena kurikulum merupakan landasan pendidikan dan berfungsi untuk menjamin kelangsungan pendidikan, maka orientasi pendidikan dapat diamati dalam cara pelaksanaannya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana pembelajaran yang memuat tujuan, isi, sumber pengajaran, dan metodologi yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pengimplementasian kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan hingga penyempurnaan mulai dari tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997 (revisi kurikulum 1994), 2004 (kurikulum yang berbasis pada kompetensi), dan kurikulum 2006 KTSP, dan pada tahun 2013 pemerintah mengubahnya menjadi kurikulum 2013 melalui kementerian pendidikan nasional dan di tahun 2018 direvisi lagi menjadi kurikulum 2013 revisi (Barlian & Iriantara, 2021: 119). Kemudian pada saat ini muncullah kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka resmi diberlakukan mulai tanggal 11 Februari 2022. Kurikulum merdeka merupakan terobosan baru yang dilakukan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan sebagai upaya pemulihan pembelajaran. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru dan siswa dalam menentukan dan menyesuaikan sistem pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No.443, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Sekolah Menengah yang juga di kenal dengan nama MULISKA ini terakreditasi

A oleh BAN-SM. Menawarkan Program Boarding School, Program Khusus Tahfidz, Kelas Olahraga dan Kelas Reguler yang tentunya sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajarannya. Dalam Observasi awal pada bulan Agustus 2023 lalu peneliti melihat di dalam penerapan kurikulum merdeka ini banyak sekali hambatan dan problem yang di alami oleh semua pihak, mulai dari pihak sekolah, guru, dan siswa. Peneliti mendapatkan informasi bahwa banyak siswa yang mengeluh kesulitan dalam menerapkan kurikulum baru ini, akhirnya peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berfokus kepada problematika penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Peneliti juga ingin melihat bagaimana Kurikulum Merdeka ini di terapkan di lingkungan sekolah yang dominan prestasi siswanya adalah prestasi non akademik apakah akan relevan atau tidak dengan tujuan kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yang membahas tentang “Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025” untuk mengetahui permasalahan tentang fenomena yang terjadi sekaligus upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ditemukanlah beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Adanya problematika yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum merdeka.
3. Beberapa siswa belum mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini bisa lebih fokus dan terarah, sehingga perlu diberikan batasan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan agar bisa ditinjau secara lebih rinci dan mendetail. Maka batasan masalah dari penelitian ini adalah mengenai problematika guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Lingkup sasaran peneliti yaitu kepala sekolah dan guru PAI.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan diatas, maka rumusan masalah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2024/2025?

2. Bagaimana problematika yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam menerapkan kurikulum merdeka tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengidentifikasi problematika yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam menerapkan kurikulum merdeka tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pada umumnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan dan khususnya pada

pengembangan konsep adaptasi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru PAI, diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menambah luasnya wawasan bagi guru dalam penerapan dan upaya mengatasi problematika yang ada di dunia pendidikan, khususnya problematika guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka.
- b. Bagi sekolah, dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan masukan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang belum terpenuhi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu lembaga pendidikan, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
- c. Bagi lingkup akademik, penelitian ini diharapkan mampu menjadikan acuan peningkatan dan pengembangan penelitian selanjutnya.